

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu kuantitatif dengan jenis pendekatan asosiatif. Penelitian Kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada analisis data-data yang berupa angka yang dikumpulkan dengan prosedur pengukuran dan diolah dengan menggunakan metode statistika (Azwar, 2017). Metode asosiatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

Variabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, benda, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen: variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel dependen: variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017).

Identifikasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen atau variabel bebas (X): Kematangan Emosi
2. Variabel dependen atau variable terikat (Y): *Subjective Well-Being*

B. Definisi Operasional Penelitian

1. Kematangan Emosi

Kematangan emosi adalah kemampuan dan kesanggupan remaja untuk memberikan tanggapan emosi dengan baik dalam menghadapi tantangan hidup yang ringan dan berat serta mampu menyelesaikan. Skala kematangan emosi diukur menggunakan aspek-aspek kematangan emosi dari teori Katkovsky dan Gorlow (2017) yaitu Kemandirian, Kemampuan menerima kenyataan, Kemampuan beradaptasi, Kemampuan merespon dengan tepat, Merasa aman, Kemampuan berempati, dan Kemampuan menguasai amarah.

2. *Subjective Well-Being*

Subjective Well-Being merupakan penilaian yang dilakukan remaja mengenai kehidupan sehari-hari yang dilakukannya berdasarkan pandangannya sendiri mengenai kehidupan yang telah dijalaninya melibatkan emosi menyenangkan dan tidak menyenangkan. Yang diukur berdasarkan skala *subjective well-being* menurut Diener (2009) mempunyai dua aspek yaitu Aspek Afektif dan Aspek Kognitif.

C. Populasi dan Teknik Sampel

Populasi penelitian diartikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah remaja sekolah menengah atas

di SMAN 3 Karawang kelas 10,11 dan 12 yang seluruhnya berjumlah 1135 orang. Karakteristik subjek pada penelitian ini adalah:

- 1) Remaja berjenis kelamin perempuan dan laki-laki
- 2) Berusia 12 – 22 tahun
- 3) Siswa/i SMAN 3 Karawang kelas 10, 11, dan 12

Subjek pada sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi. Setiap bagian populasi merupakan sampel, selepas dari bagian itu mewakili karakteristik populasi secara lengkap atau tidak (Azwar, 2017). Sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan memilih taraf 5% sehingga 1135 orang siswa mendapatkan hasil sejumlah 287 siswa.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan memilih jenis *Quota Sampling*. *Quota Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri - ciri tertentu sampai jumlah (Kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2017).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *Subjective Well-Being* dan Skala Kematangan Emosi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui skala yang disebar dalam bentuk *google form* yang disebar secara online kepada

siswa melalui guru di SMAN 3 Karawang. Penyebaran skala dilakukan sampai jumlah sampel responden yang dibutuhkan telah dipenuhi. Skala ini berisi pernyataan mengenai diri responden yang telah atau sedang dialami oleh responden dan terdapat 5 pilihan jawaban yang harus dipilih salah satu oleh responden.

Pada penelitian ini, skala pengukurannya adalah Skala Likert. Skala *Likert* disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, sesuai dan tidak sesuai terhadap suatu objek sosial. Format aitem yang digunakan peneliti yaitu berbentuk pernyataan. Skala *Likert* terdiri dari 5 alternatif respon dari (5) sangat setuju, (4) Setuju, (3) Cukup Setuju, (2) Tidak Setuju, (1) Sangat tidak Setuju dan menggunakan aitem *Favorable* dan *Unfavorable* (Azwar, 2012).

Berikut adalah tabel norma skoring *Subjective Well-Being* dan Kematangan Emosi:

Tabel 3.1 Norma Skoring

Pilihan Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
CS : Cukup Setuju	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

Keterangan:

Favorable adalah respon atau jawaban yang bersifat positif., *Unfavorable* adalah respon jawaban yang bersifat negatif.

1. Instrumen Skala Kematangan Emosi

Adapun *blueprint* skala kematangan emosi sebagai berikut.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Kematangan Emosi

Variabel	Aspek	Indikator	Sebaran		Jumlah
			Aitem		Aitem
			Fav	Unfav	
Kematangan Emosi	Kemandirian	Memutuskan yang dikehendaki dan bertanggung jawab dengan keputusaannya	1	2	2
	Kemampuan menerima kenyataan	Mampu menerima diri nya berbeda dengan orang lain	3	4	2
	Kemampuan beradaptasi	Mampu beradaptasi dengan keadaan	5	6	2
	Kemampuan merespon	Kepekaan untuk merespon kebutuhan orang lain	7	8	2

Merasa aman	Menyadari bahwa	9	10	2
	setiap ini akan selalu membutuhkan orang lain			
Kemampuan berempati	Mampu menempatkan diri pada posisi orang lain dan memahami perasaan orang lain	11	12	2
Kemampuan menguasai amarah	Mengendalikan perasaan amarah	13	14	2
Total				14

2. Instrumen Skala Subjective Well – Being

Adapun *blueprint* skala *Subjective Well - Being* sebagai berikut.

Table 3.3 *Blueprint* Skala *Subjective Well-Being*

Variabel	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah Aitem
			Fav	Unfav	
<i>Subjective</i>	Afektif	Afek positif	1,2,3	4,5,6	6
<i>Well-Being</i>		Afek Negatif	7,8,9	10,11,1	6

Kognitif	Kepuasan hidup	13,14	15,16	4
	Kepuasan di Domain	17,18	19,20	4
Total				20

D. Metode Analisis Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah alat yang dipakai pada suatu penelitian. Validitas merupakan alat ukur dengan hasil pengukurannya sesuai dengan maksud dan tujuan pengukuran. Suatu ukuran yang dikatakan valid atau tidaknya suatu pengukuran tergantung pada kemampuan alat ukur tersebut. Jika suatu ukuran dikatakan bernilai tinggi jika menghasilkan data yang memberikan gambaran yang akurat tentang variable-variabel yang diukur sesuai dengan yang diinginkan untuk tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2012).

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan yaitu skala *Subjective Well-Being* dan Kematangan Emosi. Penelitian ini menggunakan jenis validitas isi yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Validitas isi adalah sejauh mana unsur-unsur ukuran benar sesuai dengan presentasi dari konstruksi yang sesuai dengan tujuan ukuran (Haynes, Richard dan Kubany dalam Azwar 2012).

Dalam melakukan validitas isi, penelitian aitem ini menggunakan Aiken's V. setelah semua penilaian selesai memberikan rating terhadap seluruh sebagian dan hasil sudah ditabulasi, komputasi Aiken's V sebagai *Content-validity coefficient*. (Azwar, 2017).

Rumus Perhitungan:

$$V = \frac{\sum s}{n(C - 1)}$$

s = r - lo

lo = angka rating yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = angka rating yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = angka rating yang diberikan oleh seorang penilai

2. Uji Analisis Data

Setelah melakukan pengujian validitas isi oleh para ahli, maka instrumen tersebut harus di uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik serupa dengan responden utama. Uji analisis data digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui *SPSS For Windows Version 25.0*.

3. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (Azwar,2012). Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik data *Cronbach's Alpha* melalui

SPSS For Windows Version 25.0. Berikut adalah tabel *Guilford* yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitas skala dalam penelitian (Arikunto, 2013), sebagai berikut:

Tabel 3.4 Reliabilitas *Guilford*

Klasifikasi koefisien	Reliabilitas Guilford
Koefisien	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Sedang
$0,40 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu mengelola data dari penyebaran skala yang sudah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang akan digunakan buat menguji hipotesis yang akan terjadi perhitungan skor lalu dipergunakan analisis statistik (Sugiyono, 2017).

Pada analisis daya statistik, dilakukan uji perkiraan prasyarat berupa uji normalitas dan uji linieritas. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS for windows version 25.0*.

a. Uji Asumsi Prasyarat

1. Uji Normalitas

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa uji normalitas ialah suatu bentuk penggunaan statistik pada penelitian yang berfungsi buat menganalisis suatu data menggunakan perkiraan setiap variabel berdistribusi normal. Penelitian ini memakai Kolmogorov-Smirnov menggunakan taraf dengan tingkat 5% atau >0.05 , memakai *SPSS For Windows Version 25.0*.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan buat melihat linearitas antara variabel terikat serta bebas. Kaidah yang digunakan untuk menentukan linearitas nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut linear sedangkan linearitas nilai signifikansi >0.05 data dinyatakan tidak linear (Sugiyono, 2017).

b. Uji Hipotesis

Perhitungan uji hipotesis ini memakai analisis uji regresi linear sederhana buat menguji dampak atau tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini dilakukan menggunakan bantuan *SPSS For Windows Version 25.0*.

pada uji regresi linear sederhana yaitu valid, reliabel, normal dan linear. Jika nilai signifikansi <0.05 artinya pengaruh terhadap Y dan jika nilai signifikansi >0.05 adalah variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y. pada penelitian ini, variabel yang dipergunakan adalah

kematangan emosi dan *Subjective Well-Being*. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linear sederhana (Sugiyono, 2017), yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Variabel terikat)

X = Variabel Independen (Variabel bebas)

a = Konstanta (Nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (Pengaruh positif atau negatif)

F. Teknik Analisis Tambahan

1. Uji Koefisien Determinasi

Nilai dari koefisien ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien determinasi menurut Sugiyono (2016) adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 X 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

2. Uji Kategorisasi

Kategorisasi dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan distribusi normal dan signifikansi perbedaan. Menurut Azwar (2018) kategorisasi berdasarkan distribusi normal ini didasari oleh asumsi bahwa skor individu dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap

skor individu dalam populasi asumsi bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi secara normal. Kategorisasi jenjang digunakan untuk skala, dimana penggolongan subjek dibagi ke dalam 3 kategori diagnosis yaitu:

Tabel 3.5 Kategorisasi

$M+SD \geq X$	Tinggi
$M-1 SD \leq X \leq M + 1 SD$	Sedang
$X \leq M - SD$	Rendah

